

ANALISIS BUKU “*HUSNU AL-ISHGĀ’ FI DARSAL - INSYĀ’ LIAL - MUBTADIĪN*” KARYA: ACHMAD MAKKI LAZUARDI (Kajian Metode Dan Materi Pembelajaran)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Pendidikan Islam Pada Progam Studi Pendidikan
Bahasa Arab**

Oleh :

AHMAD ZAINAL ABIDIN

NIM. 10420061

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

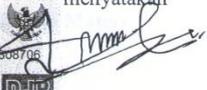
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Zainal Abidin
NIM : 10420061
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Maret 2014

menyatakan

602E1ACF17600706
6000 DJP
Ahmad Zainal Abidin

NIM. 10420061



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/054/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS BUKU “HUSNU AL-ISHGĀ’ FI DARS AL - INSYĀ’ LI AL - MUBTADI’IN” KARYA:ACHMAD MAKKI LAZUARDI (Kajian Metode Dan Materi Pembelajaran)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Zainal Abidin
NIM : 10420061
Telah dimunaqasyahkan pada : 03 April 2014
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.S.I.
NIP: 19530705 198203 1 005

Penguji I

Drs.H.Ahmad Redli,M.S.I.
NIP.1959050114 198803 100 1

Penguji II

Dr/ Radjasa, M.Si
NIP: 19560907198603 1 002

Yogyakarta, 06 MAY 2014.....
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
DEKAN



Prof. Dr. H/ Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

ABSTRAKSI

Ahmad Zainal Abidin. Analisis Buku “Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn”, karya: Achmad Makki Lazuardi (Kajian Metode dan Materi Pembelajaran).

Buku teks merupakan salah satu media pembelajaran bahasa Arab. Fungsi buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Arab adalah menjadi acuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Keberadaan buku “Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn” membantu pelajar bahasa Arab dalam belajar kemahiran menulis. Sebagaimana buku-buku yang dijadikan media pembelajaran bahasa Arab di kalangan pesantren, buku tersebut menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode apa yang dipakai buku yang berjudul “Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn”, karya: Achmad Makki Lazuardi dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penulisan buku *Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al - Insyā’ Li Al –Mubtadiīn* dengan landasan keilmuan penulisan buku teks.

Adapun penelitian yang penulis lakukan terhadap buku “Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn” termasuk dalam jenis penelitian literatur atau bisa juga disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa buku “*Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al - Insyā’ Li Al –Mubtadiīn” karya: Achmad Makki Lazuardi dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab memakai metode eklektik (*ath-thoriqoh al-intiqāiyyah*). Adapun kesesuaian penulisan buku *Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al - Insyā’ Li Al –Mubtadiīn* dengan landasan keilmuan penulisan buku teks menunjukkan bahwa adanya kesesuaian secara tidak sempurna, karena ada karena beberapa bagian aspek yang tidak terpenuhi secara sempurna. Dari penjelasan tersebut penulis simpulkan bahwa penulisan buku “*Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al - Insyā’ Li Al –Mubtadiīn” kurang sesuai dengan landasan keilmuan penulisan buku teks, dikarenakan ada beberapa unsur tidak terliput dalam buku tersebut.**

تجريد

أحمد زين العابدين. " تحليل الكتاب حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين الذي وضعه أحمد مكّي لازوردي (دراسة تحليلية من حيث الطريقة ومواد تعليمه)البحث : يوغيا كرتا: كلية علم التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوغيا كرتا. ٢٠١٤

كتاب الدرس وسيلة لتعلم اللغة العربية. وأما مهنة كتاب الدرس في وسيلة التعليم هي الرجوع في تعليم اللغة العربية. يساعد الكتاب "حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين" الطلاب في مهارة الكتابة. كما الكتب الذي جعلها وسيلة تعليم اللغة العربية على دائرة المعاهد في إندونيسيا، تلك الكتاب يستخدم اللغة العربية كمدخل اللغة

أما غرض هذا البحث فهو معرفة الطريقة التي يستخدمها الكتاب "حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين" عند منظورتعليم اللغة العربية. وهذا البحث غرض أيضا لمعرفة مناسب الكتب "الكتاب حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين" بأساسي علمية في كتب كتاب الدرس. وأما البحث الذي يعمله الباحث علي الكتاب حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين وهو البحث بحث مكّي .

ودلت نتيجة هذا البحث على أن الكتاب "حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين " عند منظورتعليم اللغة العربية وهو يستخدم الطريقة الإبتقائية. وأما مناسب الكتب " حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين" بأساسي علمية في كتب كتاب الدرس، دلت نتيجة على أن المناسب دون تام، لأنه كان بعض الناحية

تملاً ناقصاً . ولذلك "الكتاب حسن الإصغاء في درس الإنشاء للمبتدئين" لم يناسب بأساسي علمية في كتب كتاب
الدرس، لأن مقارنة الناحية الملاء أكثر على الناحية غير الملاء .

MOTTO

يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا وَمَنْ

Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah,
niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya
dalam urusannya (Q.S 64,4)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwū	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : وَلِيٍّ ditulis *waliyyun*.

أُحِلَّ ditulis *uhilla*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh: جَعَلَ ditulis *ja'ala*

عَلِمَ ditulis *'alima*

أَبْعَضُ ditulis *'abgadu*

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū.

1. Fathah + alif

فَتَّابٌ ditulis *fatāba*

2. Kasrah + ya mati

تَزْوِجٌ ditulis *tazwījun*

3. Dammah + wawu mati

يَجُوزُ ditulis *yazūju*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati

إِلَّيْهَا ditulis *ilāihā*

2. Fathah + wawu mati

زَوْجٌ ditulis *jauzun*

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

أَعِدَّتْ ditulis *u'iddat*

G. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh: عِلَّةٌ ditulis *'illah*

2. Bila diikuti kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

Contoh: بِدَايَةُ الْمُجْتَهِدِ ditulis *bidāyah al-mujtahidi*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis ‘al’.

الْمَقَاصِدُ ditulis *al-maqāṣidu*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf ‘l’ (el) nya.

النِّكَاحُ ditulis *an-nikāhu*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله المبعوث رحمة للعالمين. صلاة وسلاما دائمين أبدا على نبينا وحبیبنا و سيدنا محمد ابن عبدالله صلى الله عليه وآله وأصحابه وسلم الفاتح الخاتم.

Segala puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi kita umat manusia. Mudah – mudahan kita semua mendapatkan syafaatnya di kiamat.Amin.

Alhamdulillah dengan kerja keras dan kesabaran serta tawakkal, akhirnya skripsi yang berjudul: ANALISIS BUKU “*HUSNU AL-ISHGĀ’ FI DARS AL - INSYĀ’ LI AL -MUBTADIĪN*” KARYA:ACHMAD MAKKI LAZUARDI (Kajian Metode Dan Materi Pembelajaran) ini bisa terselesaikan penyusunannya.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan dan masukan dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi – tingginya, terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Musa Asy’ari, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya segenap staf dan karyawan.

3. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan juga Drs. Dudung Hamdun, M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs. Asrosi Saud, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan perhatian, bimbingan dan memberi ketelitian kepada penulis selama proses penyusunan skripsi .
5. Ibu Hj.Umi Baroroh M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing, menasehati penulis selama perkuliahan berjalan sampai saat ini.
6. Kepada Orang tua penulis H.Abdul Hamid dan Hj.Djumiati yang senangtiasa mendidik penulis terhadap arti pentingnya kehidupan, baik dalam bentuk kasih sayang maupun materi.
7. Saudara sekandung penulis Mas Huda, Zaini, MbK Lika, Ela, Hanik yang senangtiasa memberi motivasi dalam hidup.
8. Bapak K.H Ahmad Zabidi Marzuqi Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah yang senangtiasa memberi motivasi dalam menimba ilmu, semoga Allah SWT merahmatinya.
9. Kepada Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah, teman-teman pondok pesantren khususnya kamar C2.
10. Teman – temanku seperjuangan Zamrud PBA '10, terimakasih atas berbagai masukan dan kritikan serta pengalaman manis luar biasa selama masa kuliah di PBA ini.

11. Serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan sumbangsuhnya sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan yang telah bapak ibu dan saudara – saudari berikan mendapat balasan dari allah SWT.

Demikian skripsi ini penulis susun, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. semoga dapat membawa manfaat bagi penulis maupun pembaca yang berminat. Amin.

Yogyakarta, 20 Maret 2014

Penulis

Ahmad Zainal Abidin

NIM. 10420061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK ARAB	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
1. Buku Teks.....	6
2. Materi Pembelajaran.....	10
3. Ketrampilan Mengarang (<i>Insyā'</i>).....	11

4. Pengertian Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa	
1. Pendekatan	13
2. Metode	13
3. Teknik	14
3. Macam-Macam Metode	14
F. Metode Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Teknik Pengumpulan Data	23
3. Sumber Data	24
4. Teknik Analisis Data	25
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN BUKU Husnu <u>Al</u>-Ishgā' Fi Dars <u>Al</u>-Insyā' Li <u>Al</u>-Mubtadiin	
A. Latar Belakang Penyusunan Husnu <u>Al</u> -Ishgā' Fi Dars <u>Al</u> -Insyā' Li <u>Al</u> -Mubtadiin	27
B. Profil Buku Husnu <u>Al</u> -Ishgā' Fi Dars <u>Al</u> -Insyā' Li <u>Al</u> -Mubtadiin	29

	C. Biografi Penyusun Buku Husnu <u>Al-Ishgā'</u> Fi Dars <u>Al-Insyā'</u> Li <u>Al</u> -Mubtadiin.....	31
BAB III	Analisis Buku “Husnu <u>Al-Ishgā'</u> Fi Dars <u>Al-Insyā'</u> Li <u>Al</u> - Mubtadiin”	35
	A. Metode yang Digunakan Pada Buku “Husnu <u>Al-Ishgā'</u> Fi Dars <u>Al-Insyā'</u> Li <u>Al</u> -Mubtadiin”	35
	B. Kesesuaian Buku dengan Landasan Keilmuan Penulisan Buku Teks	61
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	70
	C. Penutup	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICULUMVITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang keberadaannya terdekat sekaligus terjauh. Begitu dekat karena selalu hadir dalam keseharian kita, dan begitu jauh karena terkadang sulit untuk dipelajari. Namun demikian, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami kita dalam belajar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits.¹

Dalam perkembangannya, bahasa Arab telah dijadikan sebagai bahasa resmi Internasional, sehingga pengajaran Arab bahasa perlu mendapat penekanan dan perhatian yang seksama. Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan berbahasa mempunyai kedudukan dalam pengajarannya. Bahasa Arab memiliki empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengarkan (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*) dan menulis (*kitābah*), begitu halnya dengan bahasa lain. Bila seseorang berkenaan untuk belajar bahasa Arab, secara tidak langsung ia harus belajar empat kemahiran berbahasa yang telah disebutkan diatas. Kemahiran menulis merupakan kemahiran berbahasa yang paling akhir setelah seseorang menguasai kemahiran mendengarkan, berbicara, dan membaca,

¹ Radliyah, Zaenuddin, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta Pustaka Rihlab Group, 2005), hlm. 1

disamping itu keempat kemahiran bahasa tersebut memiliki urutan pengajaran yang *hirarki*.

Seorang penulis tidak bisa menggunakan semua sarana yang bisa dimanfaatkan oleh seorang pembicara, seperti contoh seorang pembicara ketika mengungkapkan maksud dengan menggunakan gerak tubuh, ekspresi wajah, tinggi nada bicara, intonasi dan tekanan keraguan dalam berbicara. Berbeda dengan menulis, kegiatan menulis harus memenuhi beberapa syarat yang tidak berlaku dalam kegiatan berbicara diantaranya pengorganisasian dalam pengembangan ide dan informasi, penggunaan sarana tata bahasa yang kompleks agar bisa membuat pembaca terfokus pada penekanan yang diberikan penulis.

Dalam pembelajaran bahasa Arab menulis (*al-kitābah*) banyak cara atau metode, buku ajar yang dipakaipun juga variatif. Salah satu yang berorientasi pada kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*) adalah buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al-Insyā' Li Al -Mubtadiīn* yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi .

Tujuan pembelajaran buku tersebut adalah peserta didik mampu menulis (mengarang) kalimat, paragraf, karangan, dalam tingkatan tertentu. Buku tersebut ditulis diperuntukkan peserta didik pada tingkatan awal (*Al -Mubtadiīn*) dalam belajar Ketrampilan menulis. Sebagaimana pendapatnya Dr Rusdi Ahmad Thuiamah dalam bukunya yang berjudul *Tharāiqū Tadrīs al-lughah al-arabiyyah* bahwa istilah pemula (*Al-*

Mubtadiin) merupakan seorang pemula dalam belajar ketrampilan menulis yang sudah punya perbendaharaan kosa kata minimal seribu kosa kata. Buku tersebut berisi rangkaian-rangkaian bagaimana menulis yang benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab, disamping itu buku tersebut memakai bahasa yang mudah dipahami. Isi buku tersebut merepresentasikan bahwa peserta didik yang mempelajari buku tersebut paling tidak sudah menguasai gramatikal bahasa Arab.

Buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al-Insyā' Li Al -Mubtadiin* hadir dengan menggunakan bahasa Arab. Buku tersebut merupakan salah satu buku yang dipakai pondok pesantren di Jawa Timur dengan *basic modern*. Buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al-Insyā' Li Al -Mubtadiin* berisi gramatika bahasa arab (*qawā'id*), teks bacaan sebagai materi dan latihan, beberapa kosa kata (*mufrādat*) dan latihan (*tamārin*).

Oleh sebab itu, penulis tergugah untuk melakukan penelitian buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al-Insyā' Li Al -Mubtadiin* yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi terkait dengan penyajian materi didalamnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode apa yang digunakan buku “*Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al –Mubtadiīn*” karya Achmad Makki Lazuardi dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab ?
2. Apakah sesuaipenulisan buku *Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn* dengan landasan keilmuan penulisan buku teks ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah masalah dirumuskan, perlu kami uraikan berbagai tujuan dan kegunaan dari studi literatur, yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan buku “*Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al - Insyā’ Li Al –Mubtadiīn*” yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian penulisan buku *Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al - Insyā’ Li Al –Mubtadiīn* dengan landasan keilmuan penulisan buku teks

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi evaluasi terhadap buku *Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al - Insyā’ Li Al –Mubtadiīn* yang ditulis oleh Achmad Makki Lazuardi dari sisi metode dan materi dalam buku tersebut.
- b. Memberi sumbangan pemikiran dalam dunia akademisi khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang difokuskan pada *mahārah al-kitābah*.

c. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam analisis buku teks bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Dari penelusuran yang penulis lakukan ada beberapa skripsi yang membahas buku teks bahasa Arab diantaranya skripsi yang ditulis oleh Fitri Ni'mah dengan judul “ *Analisis Materi Kitab Al-Balāghah Al-Wadlīhah* fokus pembahasan skripsi tersebut ialah kesesuaian *Al-Balāghah Al-Wadlīhah* untuk diajarkan kepada peserta didik tingkatan pemula dan buka penutur asli.

Selain itu, Shofaul Asror juga menulis buku teks dengan judul “*Analisi Text Book Ayo Belajar Imlak' Karya Ta'mirul Masjid, MP.d (Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab)*” skripsi tersebut ditulis untuk mengetahui isi buku buku Ayo Belajar Imlak, kesesuaian metode yang digunakan dalam tersebut dengan metode pembelajaran imlak, dan untuk mengetahui kelayakan buku tersebut dijadikan sebagai pegangan guru dan murid dalam pembelajaran imlak ditinjau dari metode yang digunakan dengan metode pembelajaran imlak serta untuk mengetahui kelayakan apakah buku tersebut layak untuk pembelajar bahasa arab tingkatan pemula.

Disamping itu, Supriyadi juga menulis skripsi tentang text book dengan judul *analisi buku teks “Cara Cepat Bisa Baca Kita”; Metode 33 yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur.* Skripsi tersebut ditulis untuk

mengetahui kualitas buku tersebut sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa arab dilihat dari sisi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi materi serta untuk mengetahui metode pembelajaran bahasa arab dalam perspektif pembelajaran bahasa arab.

Sebenarnya ada beberapa skripsi yang membahas analisis *text book*, namun demikian penulis tidak menemukan penelitian tentang analisis buku teks *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al - Mubtadiīn* yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi. Karena buku yang diteliti penulis ini terbilang baru, buku tersebut disusun pada tahun 2011. Fokus pembahasan yang penulis lakukan yaitu terkait dengan kesesuaian penulisan buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al - Mubtadiīn* yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi dengan landasan keilmuan penulisan buku teks dan bagaimana metode yang dipakai penulis dalam menyajikan materi.

E. Landasan Teori

1. Buku Teks

Buku teks memiliki padanan kata buku pelajaran (Echols & Sadily, 2000: 584). Buku teks merupakan salah satu jenis buku pendidikan, buku teks berisi tentang materi pelajaran tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan

perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.² Disamping itu menurut Didektorat Pendidikan Menengah Umum (2004:3) buku teks atau buku pelajaran merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disampaikan oleh pengarangnya dengan berlandaskan acuan kuriulum yang berlaku. Ada juga yang berpendapat bahwa *Text book are a central part of any educational system. They help to define the curriculum and either significantly help or hinder the teacher* (Altbach dalam Altbach, dkk, 1991:1) berdasar pendapat tersebut diketahui bahwa buku teks merupakan sebuah buku bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum dan dapat menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.³

Dari kereterangan diatas penulis simpulkan bahwa buku teks merupakan buku ajar yang berisi uraian pelajaran yang sistematis, yang disusun berlandaskan kurikulum tertentu.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Mansur Muslich dalam bukunya yang berjudul *Text Book Writing*, bahwa sebelum menulis buku teks, seorang penulis harus memahami landasan penulisan buku teks, yaitu (1) Landasan keilmuan (2) Landasan ilmu pendidikan dan keguruan (3) Landasan kebutuhan siswa dan (4) Landasan keterbacaan materi dan

² Mansur, Muslich. *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm.50

³<http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab%202-07205241007.pdf>, hlm.9 ,akses 7 Maret 2014

bahasa yang digunakan. Untuk membatasi analisis skripsi ini, penulis memakai landasan keilmuan untuk mengetahui apakah sesuai penulisan buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadi* dengan landasan keilmuan penulisan buku teks.

Secara teknis, landasan keilmuan tersebut meliputi aspek keakuratan materi, aspek cakupan materi, dan aspek pendukung materi.⁴

Aspek keakuratan materi terlihat pada indikator berikut :

- 1) Setiap konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks harus tepat. Ketepatan tersebut terlihat pada kesesuaian antara isi yang dipaparkan dengan teori yang terdapat bidang studi yang bersangkutan.
- 2) Materi yang disajikan harus autentik. Keautentik materi ini terlihat bahwa setiap sajian materi dapat aplikasikan atau dapat dibuktikan dalam kehidupan nyata.
- 3) Konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks diperoleh dari prosedur yang tepat. Ketepatan prosedur ini terlihat pada langkah-langkah yang dapat dibenarkan secara keilmuan.

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut:

⁴ Mansur, Muslich. *Text Book Writing ...* hlm.134

- 1) Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.
- 2) Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.

Aspek Pendukung materi diarahkan pada indikator berikut :

- 1) Adanya sajian materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu
- 2) Adanya sajian materi yang memenuhi syarat kemutakhiran, yang terlihat pada wacana, contoh, dan latihan yang disajikan
- 3) Adanya wawasan produktifitas
- 4) Adanya sajian materi yang isinya wawasan yang bersifat kontekstual
- 5) Adanya sajian materi yang merangsang keingintahuan siswa
- 6) Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan kecakapan hidup
- 7) Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan

Buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiīn* yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi termasuk dalam kategori buku yang menekankan pentingnya berbahasa tulisan. Dengan kata lain bahasa itu

dipelajari untuk untuk kepentingan menulis berbahasa arab, bisa juga disebut belajar memakai bahasa.

Hal itu sesuai dengan pengantar penulis, disamping tujuan pembelajaran buku tersebut pada kemahiran menulis, namun secara tidak langsung buku tersebut juga menekankan pada kemahiran mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dari tiga kemahiran diatas (mendengarkan, berbicara, dan membaca) sangat menunjang peserta didik dalam kemahiran menulis.

2. Materi Pembelajaran

Menurut Departemen Pendidikan Nasional materi pelajaran adalah (instructional materials) secara garis besar adalah pengetahuan, ketrampilan dan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (*fakta, konsep, prinsip, dan prosedur*), ketrampilan dan sikap atau nilai.⁵

Sedangkan dalam Ensiklopedia Pendidikan materi pelajaran adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga harus sesuai kemampuan anak dan tingkat perkembangan anak.⁶ Menurut Dimiyati dan Mujiono materi pelajaran adalah semua ketrampilan, pengetahuan, nilai, dan sikap yang terorganisir dalam mata pelajaran. Dari keterangan diatas

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Penelitian dan Pemanfaatan Bahan Ajar, Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, 2004, hlm. 3

⁶ Soegarda Poerbakawaca, Ensiklopedia pendidikan, (Jakarta: Gunung Aksara, 1976) hlm.3

penulis simpulkan bahwa materi pelajaran merupakan. Dari keterangan diatas penulis simpulkan bahwa Materi merupakan pengetahuan, nilai, ketrampilan yang terorganisir dalam mata pelajaran dan harus dipelajari karena merupakan alat untuk mencapai standar kompetensi dalam dunia pendidikan.

3. Ketrampilan Mengarang (*Al-Insyā'*)

Mengarang (*al-insyā'*) merupakan kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat. Oleh sebab itu wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.⁷

Ketrampilan mengarang (*Al-Insyā'*) merupakan ketrampilan yang paling sukar dibandingkan dengan ketrampilan-ketrampilan berbahasa lainnya. Menulis karangan disamping mendiskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, namun juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk menyakinkan pembaca. Mengarang dibagi menjadi kategori, yaitu mengarang terpimpin (*Al-Insyā' al- muwajjah*) dan mengarang bebas (*al-Insyā' al-hurr*).

- a. Mengarang terpimpin (*Al-Insyā' al- muwajjah*) adalah membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan, contoh kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya.

⁷Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa arab,(Jakarta:Remaja Rosda Karya,2011), hlm. 163

Mengarang terpimpin ada kalanya juga disebut dengan mengarang terbatas (*Al-Insyā' al- mugayyad*), karena karangan yang ditulis pelajar dibatasi dengan oleh pemberi soal, jadi dalam praktiknya tidak menuntut pelajar untuk mengembangkan pikirannya dalam menjawab soal secara bebas. Ada beberapa teknik pengembangan mengarang terpimpin dalam pembelajar Bahasa Arab antara lain: mengganti (*at-tabdīl*) seperti mengganti salah satu unsur dalam kalimat, mengisi bagian yang kosong (*ilmā' al-firāgh*), menyusun kata-kata yang tersedia menjadi kalimat (*al-tartīb*), membuat kalimat tertentu berdasarkan perintah (*takwin al-jumal*), menjawab pertanyaan tentang bacaan (*al-ijābah*).⁸

b. Mengarang bebas (*al-Insyā' al-hurr*) adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan, contoh, dan sebagainya. Pelajar diberikan kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya tentang suatu hal. Ada beberapa teknik latihan yang harus dilalui oleh pelajar hingga mereka sampai pada ketrampilan mengarang bebas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Meringkas bacaan terpilih (*al-talkhīs*) yaitu menulis kembali bacaan dengan bahasa Arab yang dimiliki pelajara.
- 2) Menceritakan gambar yang dilihat (*al qishshah*) atau narasi yaitu mencari isi gambar yang dilihat.

⁸*Ibid*,164

- 3) Menjelaskan aktifitas tertentu (*al-īdah*) atau eksposisi yaitu menerangkan pekerjaan yang dilakukan dalam situasi tertentu.

4. Pengertian Pendekatan, Metode, Teknik Pemberlajaran Bahasa

Ada beberapa konsep yang mendasari pembelajaran bahasa yaitu diistilahkan dengan pendekatan, metode, dan teknik, ketiga konsep tersebut memiliki hubungan yang hirarkis.

1. Pendekatan

Ramelan (1982) mengutip pendapatnya Antony menyatakan bahwa pendekatan ini mengacu pada seperangkat asumsi saling berkaitan dan berhubungan dengan sifat bahasa dan pengajaran bahasa, pendekatan merupakan dasar teoritis untuk suatu metode.⁹ Pendekatan bersifat aksiomatis yaitu merupakan serangkaian asumsi mengenai hakikat bahasa dan pengajaran bahasa serta belajar bahasa.

2. Metode

Dalam kamus ilmiah metode merupakan cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan suatu.¹⁰ Sedangkan dalam pembelajaran bahasa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan yang

⁹[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS. DAN SASTRA INDONESIA/196606291991031-DENNY_ISKANDAR/MATERI_PENMETTEK_SMP.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196606291991031-DENNY_ISKANDAR/MATERI_PENMETTEK_SMP.pdf), hlm. 1, akses 7 Maret 2014.

⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2012), hlm. 8

¹⁰ Tim Prima Pena, *Kamus Populer Ilmiah*, (Surabaya: GITA MEDIA PRESS), hlm. 308

bersifat prosedural.¹¹ Dalam bukunya Muljanto Sumardi menjelaskan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi secara teratur tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan.¹² Adapula yang berpendapat bahwa metode merupakan rencana pembelajaran bahasa yang mencakup pemilihan, penentuan, dan penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan, serta berdasarkan pada pendekatan yang dianut.¹³ Hal tersebut bertujuan agar materi mudah diserap dan dipahami oleh siswa.

3. Teknik

Teknik adalah penjabaran dari metode, sedangkan metode merupakan penjabaran dari pendekatan. Teknik bersifat implementasional artinya apa sesungguhnya terjadi dalam kelas (strategi untuk mencapai suatu sasaran).¹⁴ Teknik merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang telah dianut.¹⁵

3. Macam-Macam Metode

Dalam pembelajaran bahasa ada beberapa metode yang dipakai untuk menerapkan pembelajaran bahasa Arab, terkait dengan metode Prof. Mackey mengidentifikasi 15 metode pengajaran yang lazim diterapkan

¹¹Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Bulan Bintang, 1972), hlm.12.

¹³http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196606291991031-DENNY_ISKANDAR/MATERI_PENMETTEK_SMP.pdf, hlm.5, 7 Maret 2014

¹⁴*Ibid*, hlm.11-12, akses 7 Maret 2014.

¹⁵http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196606291991031-DENNY_ISKANDAR/MATERI_PENMETTEK_SMP.pdf, hlm.6, akses 7 Maret 2014.

dalam pengajaran bahasa Arab, yakni (1) direct method, (2) natural method, (3) psychological method, (4) phonetic method, (5) reading method, (6) translation method, (7) grammar method, (8) grammar, (9) eclectic method, (10) unit method, (11) language control method, (12) mimicry memoration method, (13) practice-theory method, (14) cognate method, (15) dual language method.¹⁶ Sedangkan secara teoritis hanya beberapa metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab, karena tidak semua metode relevan dalam pengajaran bahasa Arab, meskipun masing-masing metode memiliki kelamahan dan kekurangan. Diantaranya metode yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Metode Gramatika-Tarjamah

Metode ini berasumsi bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika, belajar bahasa dapat memperkuat kemampuan logika, menghafal dan memecahkan masalah. Orang belajar bahasa dengan metode ini termotivasi untuk menghafal teks dan menerjemahkan. Adapun karakteristik metode ini adalah

- a. Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar mampu membaca buku atau naskah dalam bahasa target, seperti kitab-kitab klasik
- b. Materi pelajaran terdiri dari tata bahasa, kamus, dan teks bacaan yang berupa karya sastra atau kitab keagamaan klasik.

¹⁶*Ibid*, hal.32

- c. Tata bahasa disajikan secara deduktif, yakni mulai dari penyajian kaidah kemudian diikuti dengan contoh-contoh.
- d. Kosakata disajikan dalam bentuk dwibahasa, atau daftar kosakata beserta terjemahannya.
- e. Proses pembelajaran sangat menekankan pada hafalan kaidah bahasa dan kosakata, kemudian penerjemahan harfiah dari bahasa sasaran ke bahasa siswa atau sebaliknya.
- f. Bahasa ibu digunakan sebagai bahasa pengantar.
- g. Peran guru aktif sebagai penyaji materi sementara siswa berperan pasif sebagai penerima materi.¹⁷

2. Metode Gramatikal

Metode gramatikal memiliki ciri khas yaitu penghafalan aturan-aturan gramatikal *rules of grammar* dan sejumlah kata-kata tertentu. Kata-kata ini kemudian dirangkai-rangkaikan menurut kaidah kata bahasa yang berlaku, dengan demikian kegiatan ini merupakan praktik pengetrapan kaidah-kaidah tata bahasa. Dalam hal ini guru tidak mengajarkan bahasa,¹⁸ melainkan mengajar tentang bahasa.

¹⁷ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm.97

¹⁸ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...* hlm.35

3. Metode Langsung

Metode ini berawal dari berasumsi bahwa proses mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing adalah sama dengan proses pemerolehan bahasa pertama (bahasa ibu), yakni dengan penggunaan bahasa kedua yaitu bahasa tersebut digunakan secara langsung dan intensif dalam komunikasi, juga dalam menyimak dan membaca. Sementara kemampuan menulis dan membaca dikembangkan kemudian. Oleh karena itu, siswa harus dibiasakan berfikir dalam bahasa sasaran, dan penggunaan bahasa ibu siswa dihindari sama sekali. Adapun karakteristik metode ini adalah

- a. Tujuan utama pembelajaran bahasa adalah penguasaan bahasa sasaran secara lisan agar siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa sasaran.
- b. Materi pelajaran berupa, buku teks yan berisi daftar kosa kata dan penggunaannya dalam kalimat,kosa kata itu umumnya kongkrit dan ada di lingkungan siswa, serta bisa diperagakan.
- c. Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu dimulai dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.
- d. Kosa kata kongkrit diajarkan melalui demonstrasi, peragaan, benda langsung, dan gambar. Sedangkan kosa

kata abstrak diajarkan melalui asosiasi, konteks, dan definisi.

- e. Kemampuan berkomunikasi lisan dilatih secara cepat melalui tanya jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.
- f. Baik kemampuan berbicara maupun menyimak dilatih secara bersama-sama.
- g. Guru dan siswa sama-sama aktif, namun guru lebih banyak memberi stimulus berupa contoh ucapan, peragaan dan pertanyaan, sementara siswa hanya merespon dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan, memperagakan, dan lain-lain.
- h. Ketepatan hafalan dan tata bahasa ditekankan.
- i. Bahasa sasaran (bahasa Arab) digunakan sebagai bahasa pengantar secara ketat, dan penggunaan bahasa ibu siswa harus dihindari.¹⁹

4. Metode Membaca

Metode ini berasumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bersifat multi-tujuan, dan kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan siswa. Dengan demikian asumsi metode ini bersifat pragmatis, metode ini memiliki karakteristik antara lain:

¹⁹Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing* ..., hlm.99

- a. Tujuan utama pengajaran bahasa adalah kemahiran membaca, yakni agar siswa mampu memahami teks ilmiah untuk kepentingan studi mereka.
- b. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan untuk penunjang untuk perluasan, buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- c. Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknannya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru.
- d. Membaca diam (silent reading) lebih diutamakan dari pada membaca keras
- e. Kaidah bahasa diterangkan seperlunya.²⁰

5. Metode Audiolingual

Metode ini berasumsi bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran; bahasa adalah kebiasaan; ajarkan bahasa dan jangan ajarkan tentang bahasa. Metode audiolingual juga didasarkan pada teori linguistik structural, yang didalamnya, yang dalam beberapa hal berbeda dengan teori bahasa tradisional. Jika tata bahasa tradisional menekankan kesemestaan tata bahasa, maka linguistik structural menekankan pada fakta bahwa semua bahasa didunia ini

²⁰*Ibid*, hlm. 102

berbeda-beda. Teori tata bahasa tradisional bersifat preskriptif bahwa bahasa yang baik dan benar itu adalah seperti dikatakan oleh ahli bahasa. Sedangkan teori linguistik structural bersifat deskriptif bahwa bahasa yang baik dan benar adalah yang digunakan penutur asli dan bukan apa yang diutarakan ahli bahasa. Metode ini memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Tujuan pengajaran bahasa adalah penguasaan empat kemahiran berbahasa secara seimbang.
- b. Urutan penyajian adalah menyimak, dan berbicara, baru kemudia membaca dan menulis.
- c. Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan
- d. Kosa kata dibatasi secara ketat dan selalu dihubungkan dengan konteks kalimat atau ungkapan bukan sebagai kata-kata lepas berdiri sendiri.
- e. Pengajaran sistem bunyi secara sistematis agar dapat dipratikan oleh siswa, denga teknik peniruan, demonstrasi dan lainnya.
- f. Menulis merupakan representasi dari representasi pelajaran berbicara, dengan menekankan pola kalimat kosa kata yang telah dipelajari secara lisan.

- g. Gramatika tidak diajarkan pada tahap permulaan, apabila perlu maka diajarkan secara induktif.
- h. Penggunaan bahan rakaman, laborarorium bahasa dan visual sangat penting.²¹

6. Metode Komunikatif

Secara umum, istilah metode komunikatif disamakan dengan pendekatan komunikatif. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan alat pemerolehan bahasa. Oleh karena itu kemampuan bahasa lebih bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal.²²

7. Metode Eklektik

Metode eklektik merupakan metode yang memanfaatkan atau penggabungan bagian-bagian yang penting dari metode yang telah ada. Dan hanya metode yang sehaluan yang dapat digabungkan. Sedangkan dua metode yang memiliki asumsi burbeda atau tujuan yang tidak sama, tentu tidak dapat digabungkan. Metode eklektik ini berasumsi bahwa (a) tidak ada metode pengajaran bahasa yang ideal, (b) karena masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri, (c) setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan yang bisa dimanfaatkan untuk mengaktifkan pengajaran, (d) lahirnya metode baru

²¹*Ibid*, hlm.105-106

²²*Ibid*, hlm.90

merupakan bentuk penyempurnaan terhadap metode yang lama, (e) yang terpenting dalam pengajaran bahasa adalah memenuhi kebutuhan siswa bukan memenuhi kebutuhan metode.²³

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian secara umum dibagi menjadi menjadi dua tipe, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Namun ada kalanya juga dalam suatu penelitian sekaligus memakai dua pendekatan tersebut. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif, dan memakai analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.²⁴

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli (Bodgam and Taylor, 1975, hlm.5). Bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh.²⁵

Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif adalah :

²³ *Ibid*, hlm.110

²⁴ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.16-17

²⁵ Ag. Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif Dan Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.219

- a. Memakai lingkungan alamiah sebagai sumber data
- b. Memiliki sifat deskriptif analisis
- c. Tekanan pada proses buka hasil
- d. Bersifat induktif
- e. Mengutamakan makna²⁶

Adapun penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian literatur atau bisa juga disebut penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.²⁷ Dalam penelitian ini penulis menganalisis buku yang berjudul *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiīn* yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, dengan tujuan untuk memperoleh data sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan sempurna . Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

²⁶Trianto, *Pengantar Peneliti Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana,2010),hlm.180

²⁷ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidika*, (Yogyakarta: Ar- Rijal Institute,2007),hlm.85

majalah, prasasti, nouten rapat, lengger dan agenda.²⁸ Ada juga yang berpendapat bahwa dokumentasi merupakan sarana penelitian dalam pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman, ikhtisar rapat, dan bahan-bahan tulisan lainnya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengulas dalam buku "*Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiīn*" yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁹ Wawancara atau *interview* ini penulis lakukan untuk memperoleh data dari sumber data yaitu penulis buku "*Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiīn*", Achmad Makki Lazuardi.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menentukan beberapa sumber data yang merupakan hal pokok untuk memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Buku "*Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiīn*", yang disusun oleh Achmad Makki Lazuardi.

²⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*, hlm.278

²⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*, hlm.266

- b. Penyusun buku, yaitu Makki Lazuardi.
- c. Buku “Text Book Writing” yang disusun oleh Mansur Muslich.
- d. Buku “Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah tinjauan dari Segi Metodologi” yang disusun oleh Dr. Muljanto Sumardi.
- e. Buku “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab” yang disusun oleh Drs.H. Syamsuddin Asyrofi, MM.
- f. Buku “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab” yang disusun oleh Ahmad Fuad Effendy.
- g. Dan buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan kualitatif . Selayaknya penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh melalui wacana, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).³⁰

Sementara itu dalam analisis data penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hoslin berpendapat bahwa analisis merupakan sembarang teknik yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis.

³⁰Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*, hlm.280

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat empat bab yang akan penulis uraikan. Berikut adalah sistematika yang penulis susun untuk mengetahui ilustrasi secara umum dari penulisan skripsi ini:

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab dua berisi gambaran umum buku "*Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin*", profil buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin* dan biografi penyusun buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin*

Bab tiga, berisi inti penelitian yang memuat analisis metode dan materi yang dilakukan penulis mengenai *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin*

Bab empat, berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah penulis lakukan terhadap buku “Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn”, karya Achmad Makki Lazuardi, Penulis menyimpulkan bahwa dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab, buku tersebut menekankan pada ketampilan mengarang. Dalam mengarang disini dalam kategori menulis. Buku tersebut disusun untuk siswa yang telah menguasai gramatika bahasa Arab dan sudah bisa membaca teks berbahasa Arab. Tujuan pembelajaran dari buku tersebut adalah siswa mampu mengarang sesuai dengan kompetensi yang ada pada buku tersebut. Disamping itu secara tidak langsung buku tersebut juga menekankan pada kemahiran mendengarkan, berbicara, dan membaca. Serta buku tersebut juga menyajikan istilah-istilah kontemporer, hal ini bertujuan agar istilah-istilah kontemporer bahasa Arab dikenal siswa. Dan buku tersebut juga menyajikan *rawātibul jumlah*, merupakan kata yang biasa dipakai dalam ketrampilan menulis, bertujuan agar tulisan lebih nikmat ketika dibaca.

Bertolak pada rumusan masalah yang penulis ajukan, dalam penelitian buku “Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn”, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Metode yang digunakan dalam buku tersebut, dilihat dari perspektif pembelajaran bahasa Arab memakai metode eklektik (*ath-thorīqoh al-intiqāiyyah*).
2. Adapun kesesuaian penulisan buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin* dengan landasan keilmuan penulisan buku teks sebagaimana yang telah dikatakan Mansur Muslich, harus mencakup tiga aspek landasan keilmuan yaitu meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi.
 - a. Adapun dari segi aspek keakuratan materi mencakup tiga indikator yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Dari ketiga indikator setelah dibandingkan dengan materi buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin*, semuanya aspek telah terliput dalam buku tersebut.
 - b. Sementara dari aspek cakupan materi diarahkan pada dua indikator sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin* tidak merujuk pada kurikulum bahasa Arab sebagaimana yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama Islam. Namun, penyusun buku tersebut menyusun sendiri kompetensi pembelajarannya yang kemudian disesuaikan dengan materi yang disajikan dalam buku tersebut. Jadi secara otomatis

kompetensi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan buku tersebut sesuai dengan materi yang disajikan pada buku tersebut.

- c. Sedangkan dari aspek pendukung materi, diarahkan pada tujuh indikator yang telah sebutkan pada bab sebelumnya. Dari ketujuh indikator tersebut, indikator pertama dan kedua tidak ada pada materi buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin* .

Dari penjelasan di atas penulis simpulkan bahwa aspek yang terpenuhi perbandingannya lebih banyak dari pada aspek yang tidak terpenuhi. Dengan demikian penulisan buku *Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al - Insyā' Li Al -Mubtadiin* kurangnya sesuai dengan landasan keilmuan penulisan buku teks.

B. Saran

1. Pada pelajaran kedua (الدرس الثاني) dan ketiga (الدرس الثالث) penyajian materi dengan menggunakan media visual yaitu gambar. Alangkah baiknya penggunaan media gambar memakai gambar berwarna, tidak seperti yang disajikan pada buku tersebut yaitu memakai gambar hitam putih. Karena hal tersebut mempengaruhi imajinasi siswa dalam menulis.
2. Dalam menjelaskan materi buku “Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al-Insyā' Li Al -Mubtadiin” memakai istilah-istilah bahasa Inggris dan bahasa

Indonesia yang dicetak miring. Alangkah baik angkah baiknya kata-kata yang dicetak miring memakai bahasa Indonesia semua. Agar pemahaman pembaca atau pemakai terhadap buku tersebut sesuai dengan apanya yang dimaksudkan penulis buku “Husnu Al-Ishgā’ Fi Dars Al-Insyā’ Li Al -Mubtadiīn”.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang tak henti-hentinya telah melipahkan rahmat, kenikmatan, dan karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun demikian, penulis sadar bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Demikian pula dalam penyusunan skripsi ini pasti ada banyak kesalahan. Oleh karena itu penulis membuka kritik dan saran yang membangun. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung .

DAFTAR PUSTAKA

Asyrofi, Syamsuddin. 2010. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Idea Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Pedoman Penelitian dan Pemanfaatan Bahan Ajar. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP.

Effendy, Ahmad Fuad. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: MISYKAT.

Fachrurri, Aziz dan Mahyudin, Erta. 2010. Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer. Jakarta: Bania Publishing.

Hamid, Abdul, dkk. 2008. Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metodologi, Strategi, Materi, Media. Malang: UIN- MALIKI PRESS.

Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

<http://artikelberserakan.blogspot.com/2012/12/pembelajaran-bahasa-arab-dengan-merode>.

<http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab%202-07205241007.pdf>

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_I/NDONESIA/196606291991031-DENNY_ISKANDAR/MATERI_PENMETTEK_SMP.pdf

<http://ishmu.wordpress.com/2012/06/08/metode-eklektik-2-الطريقة-المختارة-2/>

Ibrahim, Abdul Syukur.2009. Metode Analisis Teks dan Wawancara. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Kartiko, Widi Restu.2010. Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad, Abubakar. 1981. Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab. Surabaya: Usaha Nasional.

Mulyana, Deddy.2010. Metode Penelitian Kualitatif.Bandung: Remaja Rosdakarya

Muslich, Mansur. 2010.Text Book Writing. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Poerbakawaca, Soegarda.1976. Ensiklopedia pendidikan Jakarta: Gunung Aksara

Pohan, Rusdin. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Ar- Rijal Institute.

Sarwono, Jonatha. 2006. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setiyadi, Bambang. 2006. Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumardi, Muljanto. 1975. Pengajaran Bahasa Asing Sebuah tinjauan dari Segi Metodologi. Jakarta: Bulan Bintang.

Sudijino, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Titscher, Stefan, dkk. 2009. Metode Analisis Teks & Wacana. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2010. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wahab Rosyidi, Abd dan Ni'mah, Mamlu'atu. 2012. Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN- MALIKI PRESS.

Widodo, Sembodo Ardi, dkk. 2006. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Fakultas Tarbiyah. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

هادي, نور. ٢٠١١. الموجه لتعليم المهارات الغوية لغير الناطقين بها. مالانق: جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية.

Zaenuddin, Radliyah, dkk . 2005. Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Pustaka Rihlab Group.